

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan harapan bagi suatu bangsa yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta produktif, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi secara kompetitif. Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar siap memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sistem pendidikan di kembangkan dan diarahkan untuk menjadi sistem pendidikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa depan. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menghantarkan siswa untuk mencapai sukses dilapangan kerja dan menerapkan ilmu serta memiliki kepekaan sosial yang cukup untuk menganalisa, mengevaluasi, dan menciptakan sesuatu yang positif.

Maka dari itu harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang System Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) fungsi utamanya adalah sebagai wadah berbagai kegiatan belajar masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan masyarakat. PKBM juga sebagai wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk membangkitkan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasi serta mengontrol program Dikmas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga mampu menggali, dan menumbuhkan potensi masyarakat untuk mencapai tujuan.

Proses belajar dan mengajar disekolah pada umumnya tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai jembatan para siswa untuk mengenali globalisasi informasi dunia. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Slameto, 2003:1)

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam proses belajar mengajar seperti sarana prasarana dan tutornya, dimana sarana prasarana dan tutor memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, selain mengajar, seorang tutor juga harus memberikan motivasi pada peserta didiknya, mengarahkan dan membimbing anak

didiknya serta harus menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didiknya, dalam pengajaran didalam kelas, komunikasi yang baik sangat diperlukan agar terjalin suatu hubungan yang baik antara tutor dengan peserta didiknya.

Maka dengan itu seorang tutor harus mampu meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran secara inovatif, kreatif dan efektif pada peserta didik karena tugas tutor salah satu yang berperan penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada jalur pendidikan luar sekolah, juga sebagai pemberi inspirasi, penggerak dan pelatih serta pengasah kecakapan tertentu bagi peserta didik.

Tutor yang memiliki standart kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang diharapkan bagi warga belajar mampu untuk menunjang keberhasilan dalam segala bidang, maka kebutuhan akan tutor yang memiliki loyalitas tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan, hal ini akan terlihat pada prestasi belajar peserta didik apakah nilai akhir yang di peroleh semakin meningkat atau semakin menurun adapun untuk mengukur prestasi belajar yaitu dengan memberikan tes atau latihan sebelum atau sesudah melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PKBM Kesuma Bangsa masih banyak hal-hal yang harus diperbaiki terkait kemampuan tutor dalam melaksanakan pembelajaran dimana hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar. Contohnya saja pengalaman dan latar belakang pendidikan tutor yang kurang memberikan penguatan terhadap peserta didik, dalam hali ini pengalaman tutor yang bukan sesuai jurusan pendidikan luar sekolah, kemudian masih banyak sarana dan prasarana di PKBM Kesuma Bangsa kurang mendukung proses pembelajaran,

kurangnya inovasi yang dimiliki tutor dalam memberikan pembelajaran, Jadwal pembelajaran yang tidak efisien dan konsisten. kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar. tentunya sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

Maka kemampuan mengajar tutor sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Tanpa sistem yang jelas proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Tutor sangat berperan dalam menentukan cara yang dianggap efektif untuk pembelajaran peserta didik, dengan kata lain prestasi belajar peserta didik sangat ditentukan dengan kemampuan tutor dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam meningkatkan prestasi belajar tidaklah mudah bagi seorang tutor, karena prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, secara umum digolongkan dalam dua faktor yaitu : (1) faktor internal yang terbentuk dalam diri siswa itu sendiri diantaranya termasuk kesehatan jasmani, rohani, sikap, intelegensi, bakat minat dan motivasi. (2) faktor eksternal yang meliputi alam, kondisi sosial, kurikulum, tutor, manajemen, keluarga dan sebagainya. Dengan adanya faktor pembentuk dalam diri peserta didik tentunya akan mempengaruhi nilai belajar peserta didik ini dilihat dari meningkat atau menurunnya prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari hasil akhir berupa raport yang di terima peserta didik.

Maka dalam hal ini tutor hendaknya dapat memenuhi syarat kompetensi pendidik yang dapat dilihat dari kemampuan melaksanakan pembelajaran sebagaimana akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Tutor Melaksanakan Pembelajaran Paket C Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kesuma Bangsa Kecamatan Kualuh Hilir”

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengalaman dan latar belakang pendidikan yang kurang memberikan penguatan kepada peserta didik akan berdampak pada saat tutor melaksanakan pembelajaran dimana adanya kesenjangan antara apa yang di peroleh tutor dengan apa yang di berikan tutor kepada peserta didik.
2. Kemampuan tutor dalam memberikan inovasi, kreatifitas dalam menyampaikan pembelajaran masih kurang.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang di sediakan lembaga pendidikan luar sekolah pada PKBM Kesuma Bangsa.
4. Faktor penyebab yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik .

C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, dan tidak semua permasalahan dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti. Maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh kemampuan tutor melaksanakan pembelajaran paket C terhadap prestasi belajar peserta didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kesuma Bangsa Kecamatan Kualuh Hilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “seberapa besar pengaruh kemampuan tutor melaksanakan pembelajaran paket C terhadap prestasi belajar peserta didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kesuma Bangsa Kecamatan Kualuh Hilir”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui “pengaruh kemampuan tutor melaksanakan pembelajaran paket C terhadap prestasi belajar peserta didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat kesuma bangsa Kecamatan Kualuh Hilir”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan sebagai bahan acuan meningkatkan rumusan konseptual tentang penyelenggara PLS untuk mengetahui kemampuan tutor dalam melaksanakan pembelajaran paket C sebagaimana akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi tutor paket c di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kesuma Bangsa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peserta didik dalam mempertahankan prestasi belajar peserta didik.